

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR
AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DI BURSA EFEK INDONESIA**

*THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIO, ACTIVITIES, PROFITABILITY AND ASSET STRUCTURE OF
CAPITAL STRUCTURE ON CONSUMER GOODS INDUSTRY AT INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh :
Abraham Kelli Sion Watung¹
Ivonne S. Saerang²
Hizkia H. D. Tasik³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
E-mail : abraham.kswatung@gmail.com

Abstrak: Persaingan bisnis yang semakin tinggi mengharuskan perusahaan untuk memperhatikan pengelolaan pendanaan untuk memastikan ketersediaan modal. Supaya pertumbuhan dan peningkatan pangsa pasar dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR, TATO, ROA, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. Populasi sebanyak 38 perusahaan industri barang konsumsi yang *go public* dan sampel yang digunakan sebanyak 24 perusahaan dengan menggunakan teknik *judgement sampling* dengan metode penelitian asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan, CR, TATO, ROA, dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial CR, ROA, dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan TATO tidak mempunyai pengaruh signifikan. Sebaiknya manajemen perusahaan mempertimbangkan CR, ROA, dan struktur aktiva. Hal ini karena perusahaan harus menentukan perbandingan jumlah hutang dan modal sendiri agar struktur modal yang optimal dapat tercapai. Cara ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on asset*), dan struktur aktiva.

Kata kunci : *likuiditas, aktivitas, profitabilitas, struktur aktiva, struktur modal*

Abstract: *Business competition which is getting fiercer compels companies or enterprises to pay attention to funding management in order to ensure capital availability. So that growth and market share could be increased constantly. This study aims at finding out the effect of CR, TATO, ROA and asset structure towards capital structure. The population of this study are 38 publicly listed (go public) companies and 24 of them are used as sample by using judgment sampling technigue together with associative study method. The result of this study simultaneously shows that CR, TATO, ROA, and asset structure affect significantly towards capital structure. Partially CR, ROA, and asset structure effect significantly towards capital structure, while TATO has no significant effect at all. Compani's management had better take CR, ROA, and asset structure into consideration. This is because a company has to determine the comparison of tatal debt's and own capital so that optimum capital structure could be reached. This is done by considering factors such as liquidity (current ratio), profitability (return on asset), and asset structure.*

Keywords: *liquidity, activity, profitability, asset structure, capital structure*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan bisnis saat ini sedang mengalami peningkatan sekaligus persaingan yang tinggi, ditandai dengan berlakunya pasar bebas ASEAN, hal ini akan membuka pasar yang lebih luas yang tentunya juga peluang yang lebih luas bagi perusahaan, dan jika perusahaan berniat untuk menambah *market share* tersebut, maka memperhatikan faktor pendanaan adalah sangat penting, karena perusahaan tentu membutuhkan pendanaan baru untuk mampu memenangkan persaingan yang besar tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2011: 153) jika ingin tumbuh, perusahaan membutuhkan modal, dan modal tersebut datang dalam bentuk utang atau ekuitas. Maka sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor yang mempengaruhi penentuan struktur modal supaya dapat menentukan struktur modal yang terbaik dengan mempelajari faktor yang mempengaruhinya.

Sektor industri yang merupakan sektor yang dalam menghasilkan produk terdapat proses penciptaan nilai tambah menjadi perusahaan yang diharapkan mampu terus tumbuh untuk menjadi sektor unggulan di Indonesia dan memimpin perekonomian Indonesia, hal ini telah dibuktikan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2015) sektor manufaktur merupakan sektor yang terbesar dalam peranannya terhadap PDB (Produk Domestik Bruto), yaitu 20,98 persen pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 21,02 persen pada tahun 2014, khususnya salah satu sektornya yaitu sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor industri makanan dan minuman, industri kimia, farmasi, dan obat tradisional masuk sebagai salah satu sub sektor industri barang konsumsi yang memiliki peranan terbesar terhadap PDB. Hal ini menunjukkan sektor industri, khususnya sektor industri barang konsumsi harus dijadikan perhatian khusus, supaya dapat terjadi peningkatan dalam kontribusi perekonomian Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan persaingan yang tinggi saat ini yang tentunya membutuhkan pendanaan yang tidak sedikit maka memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut harus benar – benar dikuasai oleh pihak manajemen perusahaan.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal salah satunya yaitu tingkat likuiditas yang dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir 2012: 134). Faktor lain yaitu aktivitas yang dalam penelitian ini diukur dengan perputaran total aset yang menghitung aktivitas penggunaan total aktiva (Hanafi & Halim 2009: 79). Profitabilitas yang dalam penelitian ini diukur dengan *return on asset* dianggap sangat mempengaruhi dalam pemilihan struktur modal, dimana *Return on asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Hanafi & Halim 2009: 79). Terakhir adalah struktur aktiva yang dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara aktiva tetap dengan total aktiva juga sangat penting untuk dilihat bagaimana pengaruhnya dalam perusahaan menentukan struktur modal.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. *CR, TATO, ROA*, Struktur Aktiva terhadap struktur modal.
2. *Current Ratio* terhadap Struktur Modal.
3. *Total Asset Tunover* terhadap Struktur Modal.
4. *Retun On Asset* terhadap Struktur Modal.
5. Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Sasaran struktur modal (*Target Capital Structure*) kombinasi utang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan (Brigham & Houston 2011: 155). Jadi, rumus perhitungan struktur modal adalah total hutang dibagi modal sendiri. Asnawi & Wijaya 2005: 39 Struktur modal

merupakan kombinasi antara berbagai komponen pada sisi kanan neraca. Berdasarkan kedua definisi di atas struktur modal diukur dengan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri atau *debt to equity ratio*.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar segera (*liquid*) terhadap kewajiban segera. Kemampuan bayar segera, berarti dipergunakan aktiva lancar (aktiva likuid), untuk membayar kewajiban segera/lancar (utang lancar), (Asnawi & Wijaya 2015: 22). Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir 2012: 129). Dengan demikian dalam penelitian ini pengukuran rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar.

Rasio Aktivitas

Rasio – rasio aktivitas menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan penjualan selama satu periode berdasarkan aktiva yang dimiliki (Anawi & Wijaya 2015: 25). Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir 2012: 172). Dengan demikian dalam penelitian ini pengukuran rasio aktivitas menggunakan rasio *total asset turnover* (TATO) yang merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva.

Rasio Profitabilitas

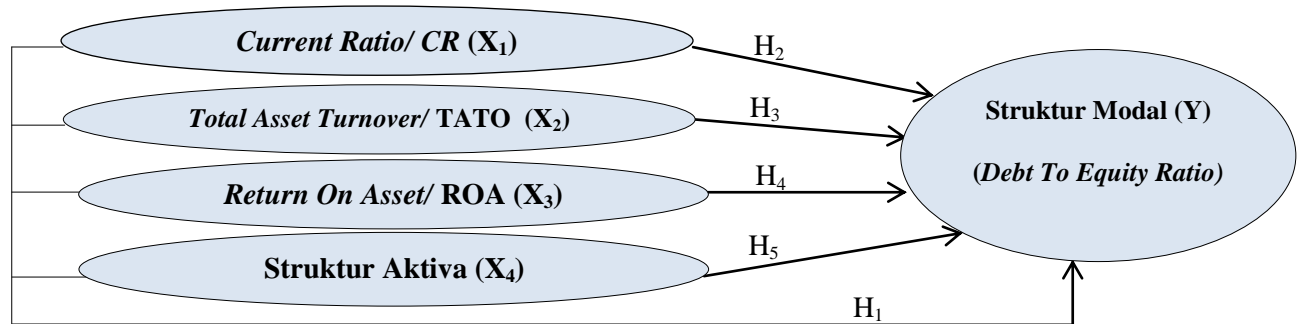
Rasio profitabilitas/ laba menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode produksi (Asmawi & Wijaya 2015: 26). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Kasmir 2012: 196). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* yang merupakan perbandingan antara laba bersih dan total aktiva.

Struktur Aktiva

Struktur Aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap terhadap total aktiva adalah struktur aktiva (Sudana 2011: 163 dikutip dalam penelitian Priambodo, dkk., 2014).

Penelitian Terdahulu

Priambodo, Topowijono, Azizah, (2014) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang *listing* di BEI periode 2010 – 2012). Hasil penelitian secara bersama – sama ketiga variabel yaitu struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial variabel struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Manopo, (2013) dalam penelitian berjudul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankan yang *Go Public* di BEI Tahun 2008 – 2010. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal, stabilitas penjualan berpengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Helen, (2012) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal PT. Asuransi Sinar Mas (ASM)”. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan CR (*current ratio*), DAR (*debt to Total Asset Ratio*), TATO (*Total Asset Turnover*), dan ROE (*Return on Equity*) secara bersama – sama mempengaruhi struktur modal. Secara parsial variabel yang berpengaruh adalah DAR, yang tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal adalah CR, ROE, dan TATO.

Kerangka Konseptual**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

Sumber: Kajian Teori, 2016

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ CR, TATO, ROA, Struktur Aktiva diduga berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.
 H₂ CR diduga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
 H₃ TATO diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
 H₄ ROA diduga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
 H₅ Struktur Aktiva diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif/korelasional. Menurut Suryani & Hendryadi (2014: 119) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.

Pupulasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011 – 2014. Jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2014 adalah sejumlah 38 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2007: 392). Jumlah sampel yang diambil adalah 24 perusahaan sampel.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Metode Analisis Data**Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2016: 154).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel

independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal (nilai korelasi tidak sama dengan nol). (Ghozali 2016: 103)

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali 2016: 107).

Analisis Regresi Data Panel

Data pengamatan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk data panel yang merupakan bentuk kombinasi dari data *time series* dan *cross section*, artinya data menggambarkan suatu kegiatan dan data terkumpul dari waktu ke waktu, maka alat analisis yang dianggap paling cocok untuk mengestimasi model data panel tersebut adalah dengan menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel ini digunakan untuk memperkirakan nilai dari variabel tidak bebas (Y) pada nilai variabel bebas (X) tertentu, sehingga dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel terikat yaitu pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *return on asset*, struktur aktiva, terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*) pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2014 secara simultan.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara individu, yaitu pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *return on asset*, struktur aktiva, terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*) pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2014 secara parsial.

Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas (*dependen*).

Definisi Operasional Variabel

1. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur/ diproksikan dengan *current ratio*. Menurut Asnawi & Wijaya (2015: 22) *current ratio* membandingkan seluruh aktiva lancar (*Current Assets*, CA) dengan seluruh kewajiban segera (*Current Liabilites*, CL). Dengan demikian, dapat ditulis sebagai berikut.

$$CR = \frac{CA}{CL} \times 100\%$$

2. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur/ diproksikan dengan *total asset turnover* (TATO). Definisi *total asset turnover* menurut Hanafi & Halim (2009: 79) sama seperti halnya rasio perputaran aktiva tetap, rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya (investasi).

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur/ diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Definisi *return on asset* (ROA) Menurut Hanafi & Halim (2009: 81) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Perbandingan antara aktiva tetap terhadap total aktiva adalah struktur aktiva (Sudana 2011: 163 dikutip dalam Priambodo, T., Topowijono, Azizah, D., 2014). *Tangibility* (struktur aktiva) didefinisikan sebagai rasio dari aset tetap terhadap total aset (Cekrezi: 2013).

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) atau rasio total hutang dengan modal sendiri. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* (Kasmir 2009: 124) adalah.

$$\text{Struktur Modal (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38835139
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151
	Negative	-,068
Test Statistic		,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,022 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,018
	Upper Bound	,026

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan, 2016

Hasil uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* terlihat signifikansi sebesar 0,022 yang berarti kurang dari probabilitas 0,05 maka kesimpulan dari hasil ini adalah data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Meskipun tidak memenuhi asumsi normalitas, atau bisa dikatakan *error* model regresi tidak berdistribusi normal, namun karena dalam penelitian ini uji hipotesis secara parsial (uji t) akan menggunakan analisis regresi data panel dengan metode *fixed effects*, maka data yang tidak berdistribusi normal tidak menjadi masalah karena model ini tidak memberikan asumsi apapun pada distribusi *error* (Clark, Crawford, Steele, 2010).

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	,694	1,440
Aktivitas	,730	1,369
Profitabilitas	,769	1,301
Struktur_Aktiva	,718	1,394

Sumber: Data Olahan, 2016

Hasil pengujian multikolinearitas, terlihat pada tabel 2 perhitungan nilai *Tolerance* juga menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95 persen. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,720 ^a	,518	,497	,39679	1,288

a. Predictors: (Constant), Struktur_Aktiva, Aktivitas, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: DER

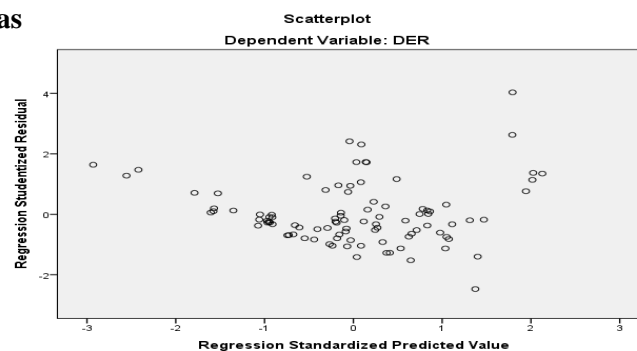
Sumber: Data Olahan, 2016

Ada tidaknya masalah autokorelasi dapat diketahui berdasarkan nilai Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Angka D-W di bawah - 2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara - 2 sampai + 2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas + 2 berarti ada autokorelasi negatif.

Dengan menggunakan kriteria di atas, maka dapat dilihat pada tabel 3 bagian Model Summary, terlihat angka D-W sebesar + 1,288, terletak di antara (-2) dan (+2) hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan, 2016

Dari grafik *scatterplots* pada gambar 1 diatas terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,518	,497	,39679

a. Predictors: (Constant), Struktur_Aktiva, Aktivitas, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Olahan, 2016

Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal (*debt to equity ratio*) dipengaruhi oleh likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turnover*), profitabilitas (*return on asset*), dan struktur aktiva sebesar 49,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 50,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Pengujian persyaratan melalui analisis dan asumsi klasik telah dilaksanakan sebelumnya memberikan hasil bahwa variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi ketentuan sesuai dengan pedoman dan persyaratan dari uji asumsi klasik tersebut, kecuali untuk asumsi normalitas. Maka, penelitian selanjutnya dilakukan dengan analisis regresi data panel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turnover*), profitabilitas (*return on asset*), dan struktur aktiva perusahaan terhadap struktur modal, dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal}_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 \text{CR}_{it} + \beta_2 \text{TATO}_{it} + \beta_3 \text{ROA}_{it} + \beta_4 \text{Struktur Aktiva}_{it} + \lambda_i + e_{it}$$

Dimana:

α_{it} = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi masing – masing variabel independen

λ_i = *Company Fixed Effects*

e_{it} = *error terms* (Kesalahan Pengganggu)

Tabel 5 diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal}_{it} = 0,565 - 0,001 \text{CR}_{it} + 0,147 \text{TATO}_{it} + 0,007 \text{ROA}_{it} + 0,009 \text{Struktur Aktiva}_{it}$$

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Data Panel Estimates of Fixed Effects^a

Parameter	Estimate	Std. Error	Df	T	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Intercept	,565282	,202511	91	2,791	,006	,163018	,967546
X ₁ _Likuiditas (CR)	-,001378	,000252	91	-5,459	,000	-,001880	-,000877
X ₂ _Aktivitas (TATO)	,147402	,091620	91	1,609	,111	-,034590	,329394
X ₃ _Profitabilitas (ROA)	,007118	,003492	91	2,038	,044	,000180	,014055
X ₄ _Struktur Aktiva	,009379	,002898	91	3,237	,002	,003623	,015135

a. Dependent Variable: DER.

Sumber: Data Olahan, 2016

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama – sama variabel rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap variabel struktur modal.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15,421	4	3,855	24,486	,000 ^b
Residual	14,328	91	,157		
Total	29,749	95			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), Struktur_Aktiva, Aktivitas, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: *Data Olahan, 2016*

Uji ANOVA atau *F-test* diperoleh nilai F hitung sebesar 24,486 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas dalam uji ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal (*debt to equity ratio*) atau dapat dikatakan bahwa likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turnover*), profitabilitas (*return on asset*), dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Parameter	T	Sig.
Intercept	2,791	,006
X ₁ Likuiditas (CR)	-5,459	,000
X ₂ Aktivitas (TATO)	1,609	,111
X ₃ Profitabilitas (ROA)	2,038	,044
X ₄ Struktur Aktiva	3,237	,002

Sumber: *Data Olahan, 2016*

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Struktur Modal
Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai koefisien regresi variabel likuiditas (*current ratio*) sebesar -0,001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif likuiditas (*current ratio*) terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*). Variabel likuiditas (*current ratio*) mempunyai t hitung sebesar -5,459 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*).
2. Pengaruh Aktivitas (*Total Asset Turnover*) terhadap Struktur Modal
Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai koefisien regresi variabel aktivitas (*total asset turnover*) sebesar 0,147. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif aktivitas (*total asset turnover*) terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*). Variabel aktivitas (*total asset turnover*) mempunyai t hitung sebesar 1,609 dengan signifikansi sebesar 0,111. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa aktivitas (*total asset turnover*) tidak signifikan dalam mempengaruhi struktur modal (*debt to equity ratio*).
3. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap Struktur Modal
Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (*return on asset*) sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif profitabilitas (*return on asset*) terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*). Variabel profitabilitas (*return on asset*) mempunyai t hitung sebesar 2,038 dengan signifikansi sebesar 0,044. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*).
4. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal
Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai koefisien regresi variabel struktur aktiva sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif struktur aktiva terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*). Variabel struktur aktiva mempunyai t hitung sebesar 3,237 dengan signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*).

Pembahasan

Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Hipotesis pertama diterima karena likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turnover*), profitabilitas (*return on asset*), dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2014. Hal ini berarti perusahaan harus memperhatikan keempat variabel bebas tersebut dalam memprediksi struktur modal, terutama yang terkait dalam hal penggunaan utang sebagai sumber dananya.

Current Ratio terhadap Struktur Modal

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara likuiditas (*current ratio*) terhadap struktur modal. sehingga Hipotesis kedua dapat diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian Wardana dan Sudiarta (2015) menunjukkan bahwa Likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Aktivitas (*Total Asset Turnover*) berpengaruh positif terhadap struktur modal. Jika dilihat dari besarnya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ketiga tidak diterima atau ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Helen (2012) yang menyatakan bahwa variabel aktivitas (*total asset turnover*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*).

Return on Asset terhadap Struktur Modal

Pengujian pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Kemungkinan – kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil analisis di atas adalah perusahaan lebih memilih untuk menggunakan keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham, dan bukan digunakan untuk menambah dana internal untuk pendanaan perusahaan, hal ini membuat perusahaan harus mencari sumber pendanaan yang lain, dan alternatif pendanaan yang dapat dipilih untuk digunakan perusahaan adalah dengan pendanaan dari luar atau dengan modal asing dari hutang, sehingga menambah atau memperbesar nilai struktur modalnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Manopo (2013) dengan hasil stabilitas penjualan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Hasil analisis statistik untuk variabel struktur aktiva diketahui bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kelima yang diajukan diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wahab & Ramli (2014) yang menyatakan *tangibility* (struktur aktiva) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap struktur modal.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Secara simultan likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turnover*), profitabilitas (*return on asset*), dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Likuiditas (*current ratio*) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
3. Aktivitas (*total asset turnover*) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
4. Profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
5. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal yang memiliki hasil signifikansi dalam penelitian ini yaitu likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on asset*), dan struktur aktiva dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan struktur modal yang optimal, selain itu investor juga dapat melihat apakah pihak manajemen telah mengoptimalkan struktur modal sesuai dengan kondisi yang dihadapi perusahaan, yaitu dengan mempertimbangkan variabel – variabel tersebut dalam keputusan struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk bahan pertimbangan sebagai pedoman ataupun acuan untuk pihak manajemen dalam menentukan sumber pendanaan yang terbaik bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi dalam mengembangkan bisnisnya, dimana perusahaan harus menentukan perbandingan jumlah hutang dan modal sendiri agar struktur modal yang optimal dapat tercapai, yaitu dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on asset*), dan struktur aktiva.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, S & Wijaya, C, 2015. *FINON (Finace For Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2015. *Pendapatan Nasional Indonesia 2010-2014 (National Income of Indonesia 2010-2014)*, Laporan BPS. Penerbit Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Brigham & Houston, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua, Edisi Sebelas. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Clark, P., Crawford, C., Steele, F., Vignoles, A., 2010. The Choice Between Fixed and Random Effects Models: Some Considerations For Educational Research. *Economic & Social Research Council. Bristol Institute of Public Affairs. University of Bristol. London.* <http://repec.ioe.ac.uk/REPEC/pdf/qsswp1010.pdf>. Diakses pada 22 Agustus 2016. Hal. 26.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi & Halim 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Helen, S., 2012. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal PT. Asuransi Sinar Mas (ASM). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. Depok. <http://publication.gunadarma.ac.id/handle/123456789/5622>. Diakses tanggal 22 Agustus 2016. Hal. 70.
- Kasmir, 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Monopo, W., 2013. Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankan yang *GO Public* di BEI Tahun 2008-2010. *Jurnal EMBA*, Vol.1, No.3. <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=108846>. Diakses pada 22 Agustus 2016. Hal. 653-663.
- Priambodo, T., Topowijono, Azizah, D., 2014. Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Listing di BEI Periode 2010 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 9 No. 1 April 2014. <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=189911>. Diakses tanggal 22 Agustus 2016. Hal. 1-9.

- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Suryani & Hendryadi, 2014. *Metode Riset Kuantitatif; Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Kencana. Jakarta.
- Wahab, S., & Ramli, N., 2014. The Determinants of Capital Structure: An Empirical Investigation of Malaysian Listed Government Linked Companies. *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol.4, No.4, 2014. ISSN: 2146-4138. <http://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/933>. Diakses tanggal 22 Agustus 2016. Hal. 930-945.
- Wardana, I., & Sudiarta, G., 2015. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Usia Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Industri Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *E-Journal Manajemen*, Universitas Udayana, Vol.4, No.6. ISSN: 2302-8912. <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=338153>. Diakses tanggal 22 Agustus 2016. Hal. 1701-1721.

